

**EVALUASI PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI
(BPNT) SEBAGAI UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan
Kabupaten Pesawaran)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam**

Disusun Oleh:

**DAHLIA ENDANG SUARA
NPM : 1851010404**

Program Studi: Ekonomi Syariah



**Pembimbing I :Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I.
Pembimbing II :Okta Supriyaningsih, M.E.Sy.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2022 M**

ABSTRAK

Peneliti tertarik meneliti tentang Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) karena merupakan pembaruan dari program raskin dan program rastra yang mana program tersebut memang sudah cukup lama ada dan sampai tiga kali diperbarui dan yang terakhir ini bernama Program BPNT dan pada saat *prasurvey* di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran peneliti menemukan beberapa masalah, di antaranya berkaitan dengan kualitas dari beras yang diterima masyarakat, masih banyak ditemui keluarga penerima manfaat (KPM) yang kurang tepat karena masih ditemukan masyarakat yang komplain dan tidak tepatnya penyaluran tersebut yang seharusnya satu bulan sekali ini bisa sampai dua atau tiga bulan sekali, padahal bantuan ini semestinya satu bulan sekali. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran? dan bagaimana Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran perspektif ekonomi Islam? Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dan untuk mengetahui Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran perspektif ekonomi Islam.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*), sifat penelitian ini yaitu penelitian *kualitatif deskriptif*. Sumber data yang digunakan adalah jenis data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 42 orang dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengelolaan data yaitu, *editing*, *coding* dan *sistematisasi data*, kemudian data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini maka perlu adanya ulasan terhadap penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul ini. Berdasarkan penegasan judul tersebut di harapkan tidak ada kesalah pahamanan terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang di gunakan. Judul skripsi ini adalah "**Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran)**". Adapun beberapa istilah yang penulis uraikan dalam skripsi ini, antara lain :

1. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu, metode, manusia, peralatan, di mana informasi tesebut akan dipakai untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan.¹

2. Program

Program adalah rancangan mengenai asas-asas serta usaha-usaha yang akan dijalankan.²

3. Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT)

Bantuan Pangan Non-Tunai yang selanjutnya disingkat BPNT adalah bantuan sosial yang disalurkan secara non-tunai dari Pemerintah yang diberikan kepada KPM setiap bulannya melalui uang elektronik selanjutnya digunakan untuk membeli bahan pangan yang telah ditentukan di e-warung.³

¹ Said Zainal, *Kebijakan Publik Edisi Revisi* (Jakarta: Yayasan Pancur Siswah, 2009), 10.

² Munawar Ismail dan Dwi Dudi Santoso, *Sistem Ekonomi Indonesia Tasrifan Pancasila & UUD 1945* (Jakarta: Erlangga, 2002), 56.

³ Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non-Tunai, Pasal 1 Ayat (4).

4. Pengentasan Kemiskinan

Pengentasan kemiskinan adalah seperangkat tindakan, baik ekonomi maupun kemanusiaan, yang dimaksudkan untuk mengangkat orang keluar dari kemiskinan secara permanen.⁴

5. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dari berbagai pertimbangan dan orientasi aspek nilai serta norma kehidupan, seperti norma dan nilai-nilai dalam ajaran syari'ah Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah.⁵

Berdasarkan penegasan judul di atas dapat disimpulkan bahwa maksud judul ini adalah akan menelaah secara mendalam mengenai evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dalam perspektif ekonomi Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan atau sejahtera menurut sisi ekonomi yaitu orang dikatakan sejahtera manakala memiliki pendapatan dan kekayaan berlimpah, sedangkan sejahtera menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merujuk pada situasi yang aman, sentosa, dan makmur. Aman berarti terbebas dari bahaya dan gangguan. Hidup aman menandakan sesuatu yang terbebas dari rasa khawatir. Sentosa diartikan sebagai keadaan yang terbebas dari segala kesukaran dan bencana, sehingga hidup yang sentosa adalah hidup dalam suasana aman, damai, dan tidak ada kekacauan sedangkan makmur menandakan situasi kehidupan yang serba kecukupan. Tiga kata yang mencakup dalam definisi sejahtera tersebut, maka hidup dikatakan sejahtera bila setidaknya-tidaknya memenuhi tiga persyaratan yakni terbebas dari rasa takut dan khawatir (yang berarti aman), terbebas dari kesukaran (yang berarti sentosa), dan

⁴ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 17.

⁵ Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), 14.

serba kecukupan (yang berarti makmur).⁶ Seperti dalam firman Allah Swt dalam QS. Hud [11]: 61 yaitu sebagai berikut:

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ

فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ﴿٦١﴾

"Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya, semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (*Lauh Mahfuzh*)". (QS. Hud [11]: 61)

Menurut M. Quraish Syihab dalam tafsir *Al-Misbah*-nya menjelaskan, pada ayat ini Allah Swt menerangkan bahwa tidak ada satupun makhluk bergerak dan bernyawa, yang melata, merayap atau berjalan di muka bumi ini melainkan semuanya telah dijamin Allah Swt rezekinya. Semua makhluk itu diberi naluri dan kemampuan untuk mencari rezeki sesuai dengan fitrah kejadiannya. Dia mengetahui tempat kediamannya ketika hidup di dunia dan mengetahui pula tempat penyimpanannya setelah mati. Semua itu sudah tertulis dan diatur serapi-rapinya dalam kitab yang nyata, yaitu *lauh mahfuz*, perihal perencanaan dan pelaksanaan dari seluruh ciptaan Allah Swt secara menyeluruh dan sempurna.⁷

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang disalurkan ke beberapa kabupaten atau kota terpilih di Indonesia yang dianggap sudah siap dengan akses dan fasilitas memadai untuk melaksanakan program tersebut. Berikut dapat dilihat tahapan jumlah persebaran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) pada tahun 2021, dan persebaran wilayah Kabupaten/Kota yang menjadi daerah sasaran penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai pada tahun 2021.

⁶ Munawar Ismail dan Dwi Dudi Santoso, *Sistem Ekonomi Indonesia Tasrifan Pancasila & UUD 1945*, 117.

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 385.

Tabel 1.1
Tahapan Jumlah Persebaran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)
Pada Tahun 2021

No	Jumlah	BPNT 2021	Tahap I (April)	Tahap II (Mei)	Tahap III (Oktober)	Tahap IV (November)
1.	Jumlah Kab/Kot	44	24	34	67	51
2.	Jumlah KPM	1.286.194	2.031.071	2.082.964	3.757.328	926.353
3.	Total KPM BPNT	1.286.194	3.317.265	5.400.229	9.157.557	10.083.910

Sumber: Dirjen Penanganan Fakir Miskin Kementerian Sosial RI Tahun 2021.

Banyak sekali masalah kemiskinan yang dihadapi oleh banyak negara, terutama bagi negara yang sedang berkembang. Kemiskinan memang haruslah segera ditangani secara serius oleh individu itu sendiri dan pemerintah, penanggulangan kemiskinan yang dilakukan pemerintah merupakan kebijakan, program dan kegiatan yang dilakukan terhadap orang, keluarga, kelompok masyarakat yang mempunyai atau yang tidak mempunyai sumber mata pencaharian.⁸ Berikut ini data jumlah penduduk miskin Provinsi Lampung dari tahun 2019-2021 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Lampung Dari Tahun
2019-2021

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Lampung (Ribu Jiwa)		
		2019	2020	2021
1	Lampung Barat	39,05	38,12	39,36
2	Tanggamus	71,90	70,37	71,89

⁸ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 18.

3	Lampung Selatan	144,44	143,33	145,85
4	Lampung Timur	158,90	153,57	159,79
5	Lampung Tengah	153,84	152,28	155,77
6	Lampung Utara	122,65	119,35	121,91
7	Way Kanan	58,72	58,41	59,89
8	Tulang Bawang	42,06	42,43	44,53
9	Pesawaran	67,36	66,04	68,31
10	Pringsewu	40,55	40,12	41,04
11	Mesuji	14,94	14,72	15,24
12	Tulang Bawang Barat	21,14	20,29	23,03
13	Pesisir Barat	22,38	22,24	23,23
14	Kota Bandar Lampung	91,24	93,74	98,76
15	Kota Metro	14,49	14,31	15,32

Sumber: BPS Provinsi Lampung Tahun 2021.

Berdasarkan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pesawaran menurut data badan pusat statistik dari tahun ke tahun mengalami naik turun setiap tahun. Pada tahun 2019 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pesawaran berjumlah 67,36 ribu jiwa, tahun 2020 turun menjadi 66,04 ribu jiwa, akan tetapi di tahun 2021 naik kembali menjadi 68,31 ribu jiwa. Dengan demikian Program Bantuan Pangan Non Tunai yang dijalankan pemerintah belum sepenuhnya berhasil dalam menanggulangi masalah kemiskinan. Hal ini terjadi dikarenakan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pesawaran bertambah kembali di tahun 2021. Oleh karena itu pemerintah sebagai penyangga proses perbaikan kehidupan masyarakat dalam sebuah pemerintahan untuk segera mencari jalan keluar dengan merumuskan langkah yang sistematis dan strategis sebagai upaya pengentasan kemiskinan.

Sejak krisis pangan tahun 1998, pemerintah konsisten memberikan perhatian yang besar terhadap pemenuhan hak pangan masyarakat melalui Operasi Pasar Khusus (OPK) yang berbeda dengan pemberian subsidi pangan sebelumnya, OPK memberikan

subsidi beras kepada rumah tangga miskin dan rawan pangan. Pada tahun 2002 nama OPK di ubah menjadi program subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah (Raskin) yang bertujuan untuk lebih mempertajam sasaran penerima manfaat. Di provinsi Lampung tepatnya di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran sudah menerima bantuan dalam bentuk beras sejak 19 Oktober 2009 yaitu berawal dari program subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah (Raskin), dan Desa Negeri Sakti merupakan salah satu desa yang berada pada Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran yang juga sudah menerima bantuan program subsidi bagi masyarakat yang berpendapatan rendah (Raskin).⁹

Bantuan program subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah (raskin) di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran sebesar 15 kg beras setiap bulannya dengan dikenakan biaya tebus seharga Rp. 1.600/kg. Dengan berjalanya waktu program pemerintah yang tadinya (Raskin) akhirnya pada tanggal 28 Agustus 2015 diganti dengan program bantuan sosial keluarga sejahtera (Rastra), bantuan dari pemerintah tersebut menjadi 10 kg beras setiap bulannya dan tidak dikenakan biaya untuk menebusnya (gratis), dan pada tahun 2017 pemerintah mengganti kembali menjadi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), bantuan dari pemerintah tersebut sebesar Rp. 110.000 yang tidak dapat dicairkan dalam bentuk uang, tetapi dalam bentuk beras dan telur.¹⁰

Pada penelitian ini peneliti tertarik meneliti tentang Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) saja, karena Program BPNT ini merupakan pembaruan dari program raskin dan program rastra yang mana program tersebut memang sudah cukup lama ada dan sampai tiga kali diperbarui dan yang terakhir ini bernama Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan pada saat *prasurvey* peneliti menemukan beberapa masalah, di antaranya berkaitan

⁹ Agung Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 326.

¹⁰ Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, *Pedoman Umum Raskin Beras Bersubsidi Rumah Tangga Miskin* (Jakarta: Kementerian Koordinator Kesra, 2011), 19.

dengan kualitas dari beras yang diterima masyarakat, masih banyak ditemui keluarga penerima manfaat (KPM) yang kurang tepat karena masih ditemukan masyarakat yang komplain dan tidak tepatnya penyaluran tersebut yang seharusnya satu bulan sekali ini bisa sampai dua atau tiga bulan sekali, padahal bantuan ini semestinya satu bulan sekali. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini berjudul "**Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran)**".

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penulisan ini adalah menganalisa dalam perspektif ekonomi Islam mengenai evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran?
2. Bagaimana Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

2. Untuk mengetahui Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan wawasan yang lebih dalam mengenai Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, kemudian dapat menjadi tolak ukur bagi peneliti sebagai referensi dan untuk pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, sehingga penulis mengetahui Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

b. Bagi Pendamping Sosial Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam hal Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, kemudian dapat memberikan referensi bagi pengambil kebijakan untuk menentukan keputusan/kebijakan. Selain itu, dapat meminimalisir faktor negatif yang dapat mempengaruhi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya

pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi dan acuan bagi masyarakat luas, khususnya bagi para penerima dan Pendamping Sosial Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) serta mereka yang sangat antusias dalam hal pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu atau telaah pustaka adalah penelusuran terhadap karya-karya terdahulu yang terkait guna menghindari duplikasi, plagiasi repitisi, serta untuk menjamin keaslian dan keabsahan penelitian yang dilakukan. Adapun telaah pustaka yang dilakukan oleh peneliti adalah menggali hal-hal apa yang sudah dikemukakan oleh para peneliti terdahulu, karena penelitian ini adalah merupakan lanjutan-lanjutan dari penelitian terdahulu, antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan Benny Rachman, Adang Agustian dan Wahyudi, yang berjudul "Efektivitas dan Perspektif Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (Rastra) dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT)", *Analisis Kebijakan Pertanian*, Volume 16 Nomor 1, 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar penerima bantuan pangan (KPM) berasal dari kelompok usia produktif yang merupakan lulusan Sekolah Dasar ataupun Sekolah Menengah Pertama, dan jika berdasarkan kelompok pekerjaan, KPM yang menerima adalah buruh ataupun yang berasal dari non pertanian dengan rata-rata penghasilan Rp1,6 Juta/KPM dan memiliki jumlah keluarga 5/KK.¹¹

¹¹ Benny Rachman dan Adang Agustian, "Efektivitas dan Perspektif Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (Rastra) dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT)." *Analisis Kebijakan Pertanian*, Vol. 16 No. 1 (2018), 18.

2. Penelitian yang dilakukan Ahda Sulukin Nisa dengan judul "Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Prespektif Ekonomi Islam", Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah tahun 2019, berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa masih cukup banyak keluarga miskin yang tidak menerima bantuan pangan non tunai (BPNT).¹²
3. Penelitian yang dilakukan Ika Surya Kharismawati dengan judul "Implementasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Melalui E-Warung Dikelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya", *Jurnal Administrasi Negara Universitas Negeri Surabaya*, Volume 6 Nomor 8, 2018, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel implementasi berpengaruh signifikan terhadap KPM.¹³
4. Penelitian yang dilakukan oleh Risnandar dan Aditya Wisnu Broto, berjudul "Implementasi Program Bantuan Sosial Non Tunai di Indonesia", *Sosio Konsepsia*, Volume 7, Nomor 03, Tahun 2018 (189-204) ISSN: 2089-0338. Penelitian ini memakai metode kuantitatif. Hasilnya menjabarkan jika tingkat kepuasan KPM sudah terbilang tinggi terhadap fungsi e-warung meskipun masyarakat belum sepenuhnya terlibat dalam pengambilan keputusan KPM, penyediaan pangan yang belum optimal, dan kesejahteraan sosial dalam penyaluran program BPNT.¹⁴
5. Penelitian yang dilakukan oleh Erni Ermawati, yang berjudul "Algoritma Klasifikasi C4.5 Berbasis *Particle Swarm Optimization* Untuk Prediksi Penerima Bantuan Pangan Non Tunai", *Jurnal Sistemasi*, Volume 8, Nomor 3, 2019. Penelitian

¹² Ahda Sulukin Nisa, "Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Prespektif Ekonomi Islam" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 88.

¹³ Ika Surya Kharismawati, "Implementasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Melalui E-Warung Dikelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya." *Jurnal Administrasi Negara Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 6 No. 8 (2018), 40.

¹⁴ Risnandar dan Aditya Wisnu Broto, "Implementasi Program Bantuan Sosial Non Tunai di Indonesia." *Sosio Konsepsia*, Vol. 7 No. 3 (2018), 149.

ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika metode algoritma C4.5 dengan *particle swarm optimization* (PSO) memberikan hasil yang lebih akurat dalam memprediksi penerima BPNT dibandingkan dengan metode algoritma C4.5.¹⁵

H. Metode Penelitian

Untuk menghindari dan memahami suatu permasalahan agar hasil penelitian yang dilaksanakan dapat mencapai hasil yang optimal sebagaimana diharapkan maka perlu bagi seorang peneliti menggunakan suatu metode dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan, pengelolaan dan analisa data, sebelum menjelaskan metode tersebut akan diuraikan terlebih dahulu cara memperoleh data.

1. Jenis Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan memperoleh data-data yang ada di lapangan.¹⁶ Penelitian ini harus dilakukan langsung di lapangan untuk menemukan dan melakukan observasi, sehingga dapat menghayati langsung keadaan di lokasi penelitian dan dapat memberikan makna dalam konteks yang sebenarnya. Objek penelitian yang akan dilakukan penulis adalah di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

Selain itu, penulis melakukan penelitian kepustakaan (*library research*) yang bertujuan untuk membantu dalam mengumpulkan data-data guna melengkapi informasi yang ada untuk skripsi ini. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan

¹⁵ Erni Ermawati, "Algoritma Klasifikasi C4.5 Berbasis Particle Swarm Optimization Untuk Prediksi Penerima Bantuan Pangan Non Tunai." *Jurnal Sistemasi*, Vol. 8 No. 3 (2019), 527.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 2.

informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan, yaitu buku, majalah, dokumen, catatan, koran dan referensi lainnya yang berkaitan dengan evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan perspektif ekonomi Islam dan lain sebagainya yang pembahasannya berkaitan dengan skripsi ini.

b. Sifat Penelitian

Menurut sifatnya penelitian ini merupakan penelitian *kualitatif deskriptif* yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, penelitian ini juga menyajikan data, menganalisis serta menginterpretasikan.¹⁷ atau adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.¹⁸ Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan objek atau peristiwa untuk mengambil suatu kesimpulan secara umum. Dalam penelitian ini akan digambarkan mengenai evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan perspektif ekonomi Islam.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengamatan atau adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan.¹⁹ Dalam hal ini data yang diperoleh berupa data dari hasil wawancara dengan Pendamping Sosial Program Bantuan Pangan Non

¹⁷ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 44.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 208.

¹⁹ Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 42.

Tunai (BPNT) dan Keluarga Penerima Manfaat Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.²⁰ Dalam penelitian ini yang akan menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang membahas tentang evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan perspektif ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.²¹ Populasi dalam penelitian ini yaitu Pendamping Sosial Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berjumlah 2 orang dan Keluarga Penerima Manfaat Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran yang berjumlah 40 orang.

b. Sampel

Menurut Sugiono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dikarenakan

²⁰ Ibid.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*,

keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menentukan sendiri sampel yang diambil karena pertimbangan tertentu.²² Oleh karenanya, peneliti harus benar-benar bisa mendapatkan sampel yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan penelitian, karena jumlah sampel tidak bisa dimintai data semua, maka dipilih orang-orang yang dapat memberikan data secara valid dengan kreteria yaitu:

- 1) Pendamping Sosial Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).
- 2) Keluarga Penerima Manfaat Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).
- 3) Dapat memberikan keterangan.

Berdasarkan indentifikasi tersebut, yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 orang, yaitu sebagai berikut:

- 1) 1 orang Ketua Desa.
- 2) 1 orang Pendamping Sosial Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).
- 3) 13 orang Keluarga Penerima Manfaat Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenan dengan kegiatan observasi, sesuai dengan tujuan-

²² Ibid., 81.

tujuan empiris.²³ Observasi dilakukan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

b. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dicatat atau direkam.²⁴ Yaitu penulis melakukan wawancara terhadap Pendamping Sosial Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Keluarga Penerima Manfaat Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya.²⁵

5. Metode Pengelolaan Data

- a. *Editing*, yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, sudah benar atau sudah sesuai atau relevan dengan masalah. Dalam hal ini penulis mengecek kembali hasil data yang terkumpul melalui studi pustaka, dokumen interview, apakah sudah lengkap dan relevan serta jelas tidak berlebihan tanpa kesalahan.
- b. Penandaan data (*coding*) yaitu memberi catatan data yang dinyatakan jenis dan sumber data baik yang bersumber dari al-Qur'an dan hadis, atau buku-buku literatur lainnya yang relevan dengan penelitian
- c. *Sistematisasi data*, yaitu menetapkan data menurut kerangka sistematika pembahasan berdasarkan urutan masalah. Dalam hal ini penulis mengelompokkan secara sistematis data yang

²³ Susiadi AS, *Metode Penelitian* (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Lampung, 2015), 105.

²⁴ *Ibid.*, 97.

²⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 231.

sudah diedit dan diberi tanda menurut klasifikasi dan urutan masalah.²⁶

6. Prosedur Analisis Data

Analisis data diperlukan untuk memperoleh hasil kesimpulan hasil penelitian dengan menggunakan analisa kualitatif. Analisa kualitatif yaitu data yang terkumpul dan digambarkan dengan cara berfikir *induktif* yang dimaksud berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus ditarik generalisasi yang bersifat umum.²⁷

Untuk menganalisis data tersebut penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik pada bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat dengan menggambarkan keadaan atau fenomena secara aplikatif yang digunakan untuk mendeskripsikan mengenai objek penelitian yang sedang dikaji.²⁸ Analisis data kualitatif adalah cara yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilih-milihnya sehingga menjadi satu kesatuan yang dapat dikelola dengan baik dan benar.²⁹ Dalam analisis kualitatif, Miles dan Huberman mengatakan bahwa dalam analisis terdapat tiga alur kegiatan yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*, antara lain sebagai berikut.³⁰

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu serta memilih bagian yang penting sesuai dengan masalah penelitian. Dengan kata lain, reduksi data merupakan proses seleksi, pemusatan perhatian,

²⁶ Ibid., 26.

²⁷ Ibid., 134.

²⁸ Sarisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 43.

²⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 129.

³⁰ Miles & Huberman A. Micheal, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2002), 17.

penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data yang didapat dari catatan lapangan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan untuk menyelesaikan informasi-informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dan yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu verifikasi data. Penarikan kesimpulan adalah langkah yang menyangkut pemahaman penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan. Kesimpulan awal pada penelitian masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan akan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang meyakinkan.³¹

7. Pengujian Keabsahan Data

Menguji keabsahan dari data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *triangulasi* yang mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Menurut Sugiono, *triangulasi* adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.³² *Triangulasi* yang digunakan peneliti adalah *triangulasi* sumber data untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain observasi dan wawancara, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant*

³¹ Ibid.

³² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 273.

observation) yaitu dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan pribadi, gambar atau foto.

I. Sistematika Pembahasan

Penulis akan membagi ke dalam lima bab yang berbentuk narasi atau uraian dan tentunya saling berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya yang bertujuan untuk mempermudah pembahasan penelitian ini.

BAB I: Pendahuluan terdiri dari Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan, dan Kerangka Konseptual.

BAB II: Landasan Teori yang meliputi: Evaluasi, Pengentasan Kemiskinan, Konsep Dasar Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), dan Pengentasan Kemiskinan dalam Islam.

BAB III: Deskripsi Objek Penelitian terdiri dari Gambaran Umum Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dan Gambaran Umum Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

BAB IV: Analisis Penelitian terdiri dari Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Perspektif Ekonomi Islam.

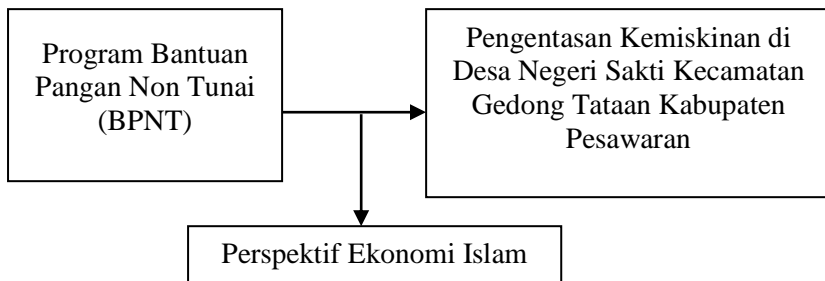
BAB V: Penutup sebagai akhir dari penelitian yang berisi Simpulan dan Rekomendasi dari hasil temuan penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti.

Kemudian pada bagian akhir skripsi berisi daftar rujukan yang menjadi referensi dalam penelitian skripsi, serta lampiran-lampiran selama melakukan penelitian.

J. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep dari penelitian ini adalah melihat evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran kemudian dilihat dalam perspektif ekonomi Islam. Dalam penelitian ini akan dipaparkan tentang adanya keterkaitan antara Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dengan pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.1, yaitu:

Gambar. 1.1 Kerangka Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran pada dasarnya masyarakat tidak merasakan perubahan secara nyata, hal ini dikarenakan Program BPNT hanya mampu memenuhi kebutuhan masyarakat 1-2 minggu saja. Akan tetapi Program BPNT ini dapat sedikit mengurangi beban pengeluaran yang dirasakan masyarakat, kemudian mengenai kualitas bahan pangan pada Program BPNT di tahun 2022 ini cukup baik. Jumlah besaran yang diterima oleh keluarga penerima manfaat (KPM) berjumlah Rp.110.000 dan bantuan pangan yang diterima oleh keluarga penerima manfaat (KPM) hanya beras 5 Kg dan telur 2 Kg serta keluarga penerima manfaat (KPM) tidak mendapatkan sumber protein hewani seperti daging ayam atau daging sapi yang sudah ditetapkan agar KPM memenuhi protein dan gizi seimbang selama adanya *pandemic covid-19*. Program BPNT di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran juga masih kurang tepat sasaran, dikarenakan masih ada masyarakat yang seharusnya berhak menerima bantuan dari Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) namun tidak menerimanya dan masyarakat yang sebenarnya tergolong mampu malah menerima bantuan tersebut, serta dari segi tepat waktu masih belum efektif dikarenakan waktu penyaluran Program BPNT tidak menentu pada setiap bulannya, sehingga masyarakat harus menutupi kebutuhan pangan sampai waktu penukaran bantuan *e-warung*, hal ini disebabkan karena keterlambatan saldo dari pusat. Keterlambatan penyaluran bukan sepenuhnya tanggung jawab dari Dinas Sosial karena pihak pusat bekerja sama dengan Bank BRI yang merupakan penyalur untuk BPNT.

2. Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dalam perspektif ekonomi Islam yaitu bahwa Islam menganjurkan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan keseimbangan ekonomi dan juga tanggung jawab pemerintah untuk kesejahteraan masyarakatnya, pemerintah harus bertanggung jawab untuk memberikan sumber kehidupan bagi setiap penduduk negeri demi terciptanya keadilan sosial. Terwujudnya kesejahteraan rakyat yang ditandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan yang layak dan bermanfaat serta memberi perhatian utama pada tercukupinya kebutuhan dasar, yaitu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan dan lapangan kerja. Hal ini karena Islam telah memerintahkan beredarnya harta di antara seluruh individu dan mencegah beredarnya harta hanya pada golongan tertentu sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S. al-Hasyr [59]: 7.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, penulis memberikan sebuah rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Program bantuan untuk orang miskin seharusnya lebih difokuskan untuk menumbuhkan budaya ekonomi produktif dan mampu membebaskan ketergantungan penduduk yaitu dengan memberikan fasilitas untuk melakukan usaha.
2. Masyarakat hendaknya dapat lebih memanfaatkan program BPNT ini dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam hal peningkatan pendapatan khususnya masyarakat di Desa Negeri Sakti Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulkahar dan Teguh Yuwono. *Kebijakan Publik Konsep Dan Strategi*. Semarang: UNDIP Press, 2011.
- Abu Ahmadi. *Ilmu Soisal Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Abu Fuad. *37 Soal-Jawab Tentang Ekonomi, Politik, Dan Dakwah Islam*. Jakarta: Pustaka Thariqul Izzah, 2003.
- Adi Fahrudin. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Adiwarman A. Karim. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Agung Ahmadi. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Ahmad Asnawi. *Ensiklopedia Tematik Al-Quran Dan Hadis*. Yogyakarta: Indo Publika, 2015.
- Akhmad Mujahidin. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Wali Pers, 2007.
- Al-Fairuz al-Abadiy. *Al-Qamus Al-Muhit*. Mesir: Dar al-Hadits, 2000.
- Am Saefuddin. *Membumikan Ekonomi Islam*. Jakarta: PPA Multi Area, 2011.
- Anwar Sitepu. "Karakteristik Keluarga Menurut Peringkat Kemiskinan: Studi Pendahuluan Untuk Perumusan Kriteria Fakir Miskin." *Jurnal Informasi* 3, no. 3 (2012).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- AS, Susiadi. *Metode Penelitian*. Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Lampung, 2015.

- Askar Fatahuddin. "Al-Falah Dalam Wakaf Tunai." *Jurnal Iqtisaduna* 4, no. 2 (2018).
- Bayu Tri Cahya. "Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis." *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015).
- Benny Rachman. "Efektifitas Dan Perspektif Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (RASTRA) Dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)." *Analisis Kebijakan Pertanian* 16, no. 1 (2018).
- Buchari Alma dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Cholid Narbuko. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Didin Hafidhuddin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2002.
- Effendi M. Guntur. *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Jakarta: Sagung Seto, 2009.
- Eko Suprayitno. *Ekonomi Islam-Pendekatan Ekonomi Makro Islam Dan Konvensional*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Elly M. Setiadi & Usman Kolip. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Kata Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, Dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Ernita Dewi. *Konsepsi Keadilan Dalam Perspektif Tajussalatin*. Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin Publishing, 2014.

- Fachruddin HS. *Ensiklopedia Al-Quran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Fahmy Radhi. *Kebijakan Ekonomi Pro Rakyat*. Jakarta: Republika, 2008.
- FORDEBI. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Gunawan Sumodiningrat. *Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa: Menanggulangi Kemiskinan Dengan Prinsip Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.
- Hadi, Sarisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Heri Risal Bungkaes dan J. H. Posumah. "Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud." *Jurnal Acta Diurna* 1, no. 1 (2013).
- Heri Sudarsono. *Konsep Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Ekonisia, 2002.
- Husein Syahatah. *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Husen Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Isnaini Harahap. *Analisis Tingkat Kesenjangan Pendapatan Pada Masyarakat Tebing Tinggi*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2015.

- Kementrian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat. *Pedoman Umum Raskin Beras Bersubsidi Rumah Tangga Miskin*. Jakarta: Kementrian Koordinator Kesra, 2011.
- M. Ali Hasan. *Zakat Dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problem Sosial Di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- M. Munandar Soelaeman. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2006.
- M. Nur Rianto Al Arif. *Teori Makro Ekonomi Islam (Konsep, Teori, Dan Analisis)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
———. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 2000.
- Mia Fitriah Elkarimah. “Etos Kerja Islami Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial.” *An-Nuha* 3, no. 1 (2016).
- Miles & Huberman A. Micheal. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 2002.
- Muhammad. *Kebijakan Moneter Dan Fisikal Dalam Ekonomi Islami*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Muhammad Nasib al-Rifa'i. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Edited by Syihabuddin. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Muhammad Said. *Pengantar Ekonomi Islam Dasar-Dasar Dan Pengembangan*. Pekanbaru: Suska Press, 2008.
- Munawar Ismail dan Dwi Dudi Santoso. *Sistem Ekonomi Indonesia Tasrifan Pancasila & UUD 1945*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Nurcholish Majid. *Islam Universal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

- Oos M. Anwas. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Rohana dan Mardiyanto. "Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kota Palembang." *Demography Journal Of Sriwijaya* 6, no. 2 (2019).
- Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Said Zainal. *Kebijakan Publik Edisi Revisi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siswah, 2009.
- Sartiyah. "Perspektif Kemiskinan Masyarakat Di Daerah Pesisir." *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Nomor 1*, no. 1 (2011).
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.
- Sri Budi Cantika Yuli. "Strategi Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ekonomika-Bisnis* 4, no. 2 (2013).
- Sugiyono. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharto. *Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial Di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syed Nawab Haide Naqvi. *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*. Edited by M. Saiful Anam dan Muhammad Ufuqul Mubin. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Tim Pengendalian Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai. *Doman Umum Bantuan Pangan Non Tunai*. Jakarta: Erlangga, 2007.

Tondhi Ramadhan. “Efektifitas Program BPNT Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tampan Pekanbaru.” *Jom Fisip* 5, no. 2 (2018).

Yusuf Qardhawi. *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.

Zaki Fuad Chalil. *Horizon Ekonomi Syari'ah Pemenuhan Kebutuhan Dan Distribusi Pendapatan*. Yogyakarta: Ar-Raniry Press Darussalam Banda Aceh, 2008.

Ziuddin Ahmad. *Al-Quran: Kemiskinan Dan Pemerataan Pendapatan*. Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2001.

Zulkifli dan Saifullah. *Metode Pengembangan Masyarakat Islam: Gradualisme Dan Konsensus*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2004.